

**HUBUNGAN TINGKAT PENDIDIKAN DENGAN PERSEPSI
MASYARAKAT DALAM PEMILIHAN PENANGANAN FRAKTUR
PASCA KECELAKAAN MELALUI *HEALTH BELIEF MODEL* DI
KABUPATEN PADANG PARIAMAN**



Skripsi

Diajukan ke Fakultas Kedokteran Universitas Andalas sebagai
Pemenuhan Salah Satu Syarat untuk Mendapatkan
Gelar Sarjana Kedokteran

Oleh

EVIRA DWI LESTARI

NIM:2010311063

Pembimbing:

1. Prof.Dr.dr. Menkher Manjas,Sp.B,sp.OT,FICS
2. Dr.dr. Roni Eka Sahputra, Sp.OT (K)

FAKULTAS KEDOKTERAN

UNIVERSITAS ANDALAS

PADANG

2024

ABSTRACT

THE RELATIONSHIP OF EDUCATIONAL LEVEL WITH COMMUNITY PERCEPTIONS IN CHOOSING TO TREAT POST-ACCIDENT FRACTURES THROUGH HEALTH BELIEF MODEL IN PADANG PARIAMAN DISTRICT

BY

**Evira Dwi Lestari, Menkher Manjas, Roni Eka Sahputra,
Rima Semiarty, Roza Mulyana, Taufik Ashal**

Musculoskeletal trauma is injury to the muscles, connective tissue, nerves, bones and joints which can be acute or chronic. Each person has their own perception regarding the choice of treatment that will be carried out, namely medical treatment and alternative medicine. This perception is influenced by a theory called the health belief model. Education level is one of the predicted risk factors related to this perception.

This research used a cross sectional design with a descriptive analytical type which was conducted in Padang Pariaman Regency from December to January 2024. The sample in this study was 390 people who filled in the questionnaires that were distributed. The sampling technique used was random sampling. This study uses the Chi-square test for bivariate analysis with p value = (0.05)

The results of this study show that the middle and low education levels chose alternative treatment with (74.2%) secondary education and (80%) low education. The results of the Chi-Square analysis showed that education level was related to perceived susceptibility ($p=0.254$), perceived severity ($p=0.949$), perceived barrier ($p=0.465$), and the relationship between education and perceived benefits (0.000), health motivation (0.000), cues to action (0.000).

This research concludes that there is a significant relationship between education level and perceived benefits, health motivation, cues to action. There is no relationship between education level and perceived susceptibility. Perceived severity, perceived barrier.

Key words: musculoskeletal trauma, education level, health belief model

ABSTRAK

HUBUNGAN TINGKAT PENDIDIKAN DENGAN PERSEPSI MASYARAKAT DALAM PEMILIHAN PENANGANAN FRAKTUR PASCA KECELAKAAN MELALUI HEALTH BELIEF MODEL DI KABUPATEN PADANG PARIAMAN

Oleh

**Evira Dwi Lestari, Menkher Manjas, Roni Eka Sahputra,
Rima Semiarty, Roza Mulyana, Taufik Ashal**

Trauma muskuloskeletal merupakan cedera pada otot, jaringan ikat, saraf, tulang, dan sendi yang dapat bersifat akut atau kronis. Setiap orang mempunyai persepsi tersendiri terhadap pemilihan penanganan yang akan dilakukan yaitu dengan pengobatan medis dan pengobatan alternatif. Persepsi tersebut dipengaruhi oleh suatu teori yang bernama health belief model. Tingkat Pendidikan menjadi salah satu faktor resiko yang diprediksi berhubungan dengan persepsi tersebut.

Penelitian ini menggunakan desain cross sectional yang berjenis analitik deskriptif yang dilakukan di Kabupaten Padang Pariaman dari bulan Desember sampai Januari 2024. Sampel pada penelitian ini berjumlah 390 orang dengan mengisi kuesioner yang dibagikan. Teknik pengambilan sampel yang digunakan yaitu roudom sampling. Penelitian ini menggunakan uji Chi-square untuk analisis bivariat dengan nilai $p = (0,05)$

Hasil penelitian ini menunjukkan tingkat pendidikan menengah dan rendah memilih pengobatan ke alternatif dengan jumlah (74,2%) pendidikan menengah dan (80%) pendidikan rendah. Hasil analisis Chi-Square didapatkan tingkat pendidikan dengan *perceived susceptibility* ($p=0,254$), *Perceived severity* ($p=0,949$), *perceived barrier* ($p=0,465$), dan hubungan pendidikan dengan *perceived benefits* (0,000), *health motivation* (0,000), *cues to action* (0,000).

Penelitian ini menyimpulkan bahwa terdapat hubungan signifikan antara tingkat pendidikan dengan *perceived benefits*, *health motivation*, *cues to action*. tidak terdapat hubungan antara tingkat pedidikan dengan *perceived susceptibility*. *Perceived severity*, *perceived barrier*.

Kata kunci : *trauma muskuloskeletal, tingkat pendidikan, health belief model*